

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran terkait hasil skripsi ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan dimulai dari pengumpulan informasi, hingga pengembangan aplikasi ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan juga saran yang perlu diperhatikan untuk kelancaran sistem yang dibangun.

5.1 Kesimpulan

Dalam merancang dan membangun Sistem Informasi Monitoring Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMP 1 Negeri Prambon metode yang digunakan adalah metode *waterfall* yang terdiri dari analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, dan penerapan program. Pembuatan aplikasi diawali dengan mengumpulkan informasi terkait proses rekap nilai tugas, laporan rapot, penerimaan siswa, sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Lalu menggambarkan alur proses pada *document flow*, merancang database, merancang DFD serta membuat rancangan *interface*. Langkah selanjutnya adalah pembuatan aplikasi Sistem Informasi Monitoring Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Kemudian melakukan testing sistem dengan teknik black box testing. Dari hasil testing tersebut, didapatkan hasil bahwa sistem yang dibuat sudah sesuai dengan rancangan dan kebutuhan pengguna.

Sistem informasi yang dihasilkan memiliki beberapa fitur utama antara lain data siswa, jadwal pelajaran, rapot, pengumuman, bakat minat, grafik emosional siswa ABK dan pencapaian prestasi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan, meskipun sistem yang telah dibuat berjalan dengan baik, namun dalam sistem informasi ini masih terdapat kekurangan dan perlu dikembangkan lagi sesuai kebutuhan, seperti:

1. Menambahkan fitur tugas, sehingga para orang tua dapat membantu siswa ABK dalam mengerjakan tugas di rumah secara detail.
2. Memberikan fitur absensi, sehingga para orang tua dapat mengetahui kehadiran putra putrinya di sekolah.
3. Menambahkan fitur bank soal agar anak dapat mengasah kemampuan dan orang tua tidak bingung dalam mengarahkan anaknya agar lebih focus dan berkembang.